

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil *literature review* yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antidiare pada pasien anak penderita diare adalah obat antibiotik, zinc, dan oralit.
2. Penggunaan obat untuk penyakit diare akut pada pasien anak telah sesuai dengan Pedoman Pengendalian Penyakit Diare Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Dengan Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2001.
3. Kesesuaian penggunaan obat antidiare telah sesuai dengan *Diarrhoe Treatment Guidelines* dari *World Gastroenterology Organisation (WGO)* tahun 2012 dan *World Health Organization (WHO)* tahun 2005

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan bahan referensi bagi mahasiswa tentang hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.
2. Bagi institusi pendidikan diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi bacaan ilmiah di perpustakaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menambah ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, 2003. *Diare akut*, Rineka Cipta, Jakarta
- Brotowasisto, 1997. Diare, Penanggulangan dan Hasil-hasilnya. *Dalam: Simatupang M.,2004. Analisis faktor-faktor Yang Berhubungan \]* Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003. Program Pascasarjana, Medan: Universitas Utara.
- DepKes RI, (2012).*Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012..*
- Depkes RI, 2007. *Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2006*. DepKes, Jakarta.
- Dupont, H.I., 2009. *Bacterial Diarrhea. New England Journal Medicine*361.
- Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M., 2008.Pharmacoterpy
- Hasan R, Alatas H. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK-UI; 1999.*
- Kemenkes. 2014. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lesmana SD, Maryanti E, Herlina S., 2012. *Deteksi Protozoa Usus Patogen pada Penderita Diare Anak di Puskesmas Rawat Inap Pekanbaru*. Pekanbaru : Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Lukman ZA. 2015. *Tatalaksana diare akut. Continuing Medical Education*. CDK 42:1.
- Mandala B.k, EGL Wilkins, EM Dunbar. Dan R.T Mayon-White. *Lecture notes penyakit Infeksi*. Erlangga. 2008
- Masyuni. 2010. *Implementasi program promosi pencegahan diare pada anak berusia di bawah tiga tahun (studi kasus di Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara)*. Surakarta: Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Ratnawati, 2009. *Faktor-faktor perilaku penyebab diare*, Penelitian skripsi, UNS, Surakarta

- Suzanna 1. *Park and Ralph A. Giannella Approach to the adult patient with acute diarrhoea In: Gastroenerology Clinics of North America.* XXII (3). Philadelphia. WB Saunders. 1993.
- Simatupang M., 2004. *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di kota sibolga tahun 2003.* Program pascasarjana, Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Siregar C, JP dan Endang S.2006. *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan..* 91-92. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sinthamurniwaty. 2006. *Faktor-faktor risiko kejadian diare akut pada balita (studi kasus di Kabupaten Semarang)* [Tesis]. Semarang: Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
- Suratmaja, S., 2007. *Kapita Selektta Gastroenterology Anak.* Sagung Seto, Jakarta, pp. 8-15.
- Suharyono., 2008. *Diare Akut Klinik dan Laboratorium.* Rineka Cipta, Jakarta, pp. 8-15.
- Sodikin., 2011. *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal.* Salemba Medika, Jakarta, pp. 25-26.
- Taketomo CK, Hodding JH, Kraus DM. *Pediatric Dosage Handbook.* 13th Edition. Ohio: Lexi-Comp Inc; 2007.
- Vila J, Vargas M, Ruiz J, Corachan M, De Anta MTJ, Gascon J: *Quinolon Resisten in Enterotoxigenic E.colli causing Diarrhea in Travelers to India in Comparison with other Geographycal Areas.* Antimicrobial Agents and Chemotherapy June 2000
- WGO, 2012, *World Gastroenterology Organisation practice guideline: Acute diarrhea sixty edition,* Lexi comp, Amerika
- World Health Organization. (2005). *Itregrated Management of Chilhood Illness Technical Basis for Adapting the Clinical Guidelines, Feeding Recommendations, and Local Terms.* Switzerland: World Health Organization.
- World Health Organization Indonesia. (2012). *Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit, Pedoman bagi Rumah Sakit Rujukan Tingkat Pertama di Kabupaten/Kota, Tahun 2012.* Jakarta: World Health Organization Indonesia. Retrieved from <http://gooleknah.nmetreisnbs>

- Dareda, E., Tiwow, G., Karauwan, F., & Tumbel, S. (2019). Peresepan Obat Diare Pada Pasien Balita Di Puskesmas Kecamatan Moronge Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal biofarmasetikal tropis*, 2 (2), 102-108.
- Santi, I., Herman, H., & Aninditia, D.D. (2017). Studi Prnggunaan Obat Diare Pada Anak Pasien Rawat Inap di RSUD Andi Djemma Masamba Kabupaten Luwu Utara Periode Januari-Desember 2014. *As-Syifaa*, vol 09 (02) : hal 122-130.
- Siswidiasari, A., Astuti, W.K., & Yowani, C.S. (2014). Profil Terapi Obat Pada Pasien Rawat Inap Dengan Diare Akut Pada Anak Di Rumah Sakkit Umum Negara. *Jurnal kimia*, 8 (2) : 183-190.
- Sandra, P., Hasmono, D., Kasih, E., & Hartono, R. (2017). Profil Terapi Diare Akut pada Pasien Anak Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya. *J pharm SCI & PRACT*, 4 (2) : 82-87.
- Fentami, A.N. (2019). Gambaran Penggunaan Obat Diare Pada Pasien Balita Dengan Diare Akut Yang Dirawat Inapdi RSUP Persahabatan. *Jurnal Archives Pharmacia*, Vol.1 No.1.
- Pertiwi, L., Nugraha, P.D., & Inayah. (2017). Gambaran Farmakoterapi Diare Akut Pada Anak Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Periode 1 Januari – 31 Desember 2015. *JOM FK*, Vol.4 No.1.
- Sukawaty, Y., Helmidanora, R., & Handayani., F. (2017). Profil Peresepan Obat Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap Anak Di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol.5 No.2.
- Tanjung, S.D., Kusuma, M.A., & Hapsari, I. (2011). Evaluasi Penggunaan Obat Antidiare Pada Pasien Anak Di Imstalasi Rawat Inap RSUD Banyumas Tahun 2009. *Pharmacy*, Vol.08 No.02.
- Lestari, F.D., Kadarinah, S. 2017. Evaluasi Penggunaan Obat Diare Pada Pasien Balita Di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabuupaten Lombok Barat Periode 2014. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan . Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Megawati, A., Sari, F.D. (2018). Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Diare Pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Inap RSUD RAA Soewondo Pati Tahun 2017. *Cendekia Journal of Pharmacy*.
- Kitchenham et al., *Systematic Literature Reviews In Software Engineering A Tertiary Study*, Information and Software Technology 52 (2010).
- Afrianto, I. (2018). BAB 5 – *Literature Review*. [Teaching Resource]
- Wahono, S.R. (2016). *Literature Review : Pengantar dan Metode*. Research Methodology .

Dwipoerwanto PG, Baidrul H, Witjaksono PAW. Pola Tatalaksana Diare Akut Di Beberapa Rumah Sakit Swasta Di Jakarta, Apakah Sesuai Dengan Protokol WHO ? Sari Pediatri. 2005;6(2):182-7.

Lesmana SD, Maryanti E, Herlina S. Deteksi Protozoa Usus Patogen Pada Penderita Diare Anak Di Puskesmas Rawat Inap Pekan Baru. Pekanbaru : Fakultas Kedokteran Universitas Riau ; 2012.

Agusta, Y. 2008. *TIPS : Pembuatan Literature Review*, <http://yudiagusta.wordpress.com/2008/04/08/tips-pembuatan-literature-review>

Lampiran 1. Jurnal 1

Pereseapan Obat Diare Pada Pasien Balita Di Puskesmas Kecamatan Moronge Kabupaten Kepulauan Talaud

Eunike Dareda^{1*}, Gideon Tiwow¹, Ferdy Karauwan², Silvana Tumbel²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

²Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

*Penulis Korespondensi; eunikedareda2405@gmail.com

Diterima: 15 Juli 2019; Disetujui : 19 Juli 2019

ABSTRAK

Diare merupakan keadaan buang air besar sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari dengan konsistensi tinja cair (mencret). Sebagian dari penderita diare di negara berkembang adalah anak-anak dibawah usia 5 tahun (balita). Faktor-faktor penyebab terjadinya diare seperti kurangnya ketersediaan air, kondisi lingkungan yang kotor, keterbatasan tingkat pendidikan dan keterbatasan ekonomi. Selain itu faktor dehidrasi akibat diare menjadi faktor utama kematian pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pereseapan obat diare pada pasien balita di Puskesmas Kecamatan Moronge, Kabupataen Kepulauan Talaud. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi data primer yaitu rekam medik yang ada di Puskesmas Kecamatan Moronge, d periode Januari-Juni 2018 dan didapati 43 pasien balita penderita diare. Pengobatan menggunakan oralit (79,06%) dan zink (100%) dinyatakan sudah rasional sedangkan untuk pengobatan menggunakan antibiotik pada parameter tepat obat (53,48%), tepat dosis (44,18%) dinyatakan belum rasional kemudian untuk parameter tepat indikasi (79,06%) dan tepat pasien (100%) dinyatakan sudah rasional.

Kata kunci : *Pereseapan, Diare, Balita*

ABSTRACT

Diarrhea is excreting circumstances as much 3 times or more in a day with liquid stool consistency (diarrhoea). Most of diarrhea sufferers in developing countries are children under age of 5 years old (toddlers). Factors causing diarrhea such as lack of water availability, dirty environmental conditions, limited education levels, and economic limitations. In addition dehydration due to diarrhea is the main factor of death in toddlers. This study aims to determine of prescribing diarrhea medication to toddlers in Puskesmas Kecamatan Moronge. The type of research used is descriptive research which is retrospective. Results of this study were obtained through primary data observation medical records in Puskesmas Kecamatan Moronge period Januari-Juni 2018 and found 43 toddlers with diarrhea. Treatment with ORS (79,06%) and zinc (100%) stated rationale while treatment with antibiotics on the parameters appropriate drug (53,48%), appropriate dosic (44,18%) stated not rational and then for appropriate indication (79,06%), appropriate patient (100%) stated rationale.

Keywords : *Prescribing, Diarrhea, Toddlers*

Lampiran 2. Jurnal 2

As-Syifaa Vol 09 (02) : Hal. 122-130, Desember 2017
ISSN : 2085-4714

STUDI PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA ANAK PASIEN RAWAT INAP DI RSUD ANDI DJEMMA MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2014

Irma santi, Hendra Herman, Dian Dwi Aninditia

Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia, Makassar
Email: irma.santi@umi.ac.id

ABSTRACT

Diarrhea is generally caused by the bacteria contaminated in food and drink. If the bacteria are not the right treatment, it can be fatal and cause death. This research aimed to present the drug use on the diarrhea patient of hospitalized children at RSUD Andi Djemma Masamba North Luwu district. This research used descriptive method by collecting data retrospectively. The data were collected by searching the treatment records given by doctors to diarrhea patient of hospitalized children. The data obtained included patient medical record number, sex, age, body temperature, therapy (drug name, dose, frequency, route of administration) and length of stay. The result showed that the diarrhea drug use on children included antibiotic drugs (cotrimoxazole 4,3%, amoxicillin 2,9%, gentamicin 4,3%, cefotaxime 1,4%) antimicrobial (metronidazole 14,5%) zinc supplements 30,4%, probiotics 2,9%, antipyretics (paracetamol 34,8%) antiemetic (methoclopramide 1,5%) and antidiarrhea (omeprazole 2,9%).

Key words : Diarrhea, Children, RSUD Andi Djemma Masamba.

PENDAHULUAN

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat), kandungan air tinja lebih banyak dari biasanya lebih dari 200 gram atau 200 ml/24 jam. Defenisi lain memakai kriteria frekuensi, yaitu buang air besar encer setiap 4-6 jam sekali dapat/tanpa disertai lendir dan darah.^{1,2}

Diare umumnya disebabkan oleh kuman yang biasanya akan menyebar melalui fecal oral antara lain melalui makanan/minuman yang tercemar tinja atau kontak langsung dengan tinja penderita, penyebab lain juga bisa berupa penggunaan botol susu karena penggunaan botol ini mudah tercemar oleh kuman karena botol susah untuk dibersihkan. Adapun faktor lain, yaitu dapat berupa

PROFIL TERAPI OBAT PADA PASIEN RAWAT INAP DENGAN DIARE AKUT PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM NEGARA

Arifani Siswidiyari*, Ketut Widyani Astuti, dan Sagung Chandra Yowani

Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Udayana, Bukit Jimbaran

**email : Arifani80@yahoo.com*

ABSTRAK

Diare pada anak merupakan penyebab tertinggi morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) di dunia terutama di Negara yang sedang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai profil pasien, profil obat yang digunakan, dan lama perawatan di RSU Negara. Metode yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif retrospektif yaitu mengambil data rekam medis pada bulan Juli sampai Desember 2012. Jenis diare yang diteliti adalah diare pada anak dengan rentang usia 0 – 14 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang digunakan untuk terapi diare akut di RSU Negara mengikuti profil berikut: jenis kelamin laki-laki (69,57%), perempuan (30,43%), dengan umur 0 - <1 tahun (60,87%), 1 - <5 tahun (34,78%), 5 - <14 tahun (4,35%), dan klasifikasi diare yang tertinggi yaitu diare akut dehidrasi ringan (63,04%), diare akut tanpa dehidrasi (36,96%). Penggunaan obat antibiotik (89,13%), tidak diberikan antibiotik (10,87%), ringer laktat (93,48%), dekstrosa (13,04%), zink (65,22%), antiemetik (58,69%), antipiretik (54,35%), antasida (2,17%), H₂ blocker (23,91%), probiotik (21,74%), sinbiotik (34,78%), CRO (10,87%), deksametason (4,35%), enzim pencernaan (2,17%), nistatin (2,17%). Kondisi pasien diare saat keluar dari rumah sakit adalah sembuh (67,39%), mulai sembuh (32,61%) dengan lama perawatan 3 hari (69,57%), 4 hari (23,91%), 5 hari (6,52%).

Kata kunci : diare, anak, profil, obat

ABSTRACT

The Diarrhea in children is the highest cause of morbidity and mortality in the world, especially in the developing countries. The purposes of this research are to describe about patient profile, the use of medicines profile and the treatment period in the RSU Negara. The research method used was a descriptive retrospective by taking medical records of childhood diarrhea patients in The Public Hospital RSU Negara from July to December 2012. The diarrhea type studied was acute diarrhea in children in age range of 0-14 years. The results showed that the drugs which were used for the acute diarrhea treatment in the Public Hospital of RSU Negara were: male (69.57%), female (30.43%), with age range: 0 - <1 year old (60.87%), 1 - <5 years old (34.78%), and 5 - <14 years old (4.35%). The highest classification of acute diarrhea were acute diarrhea with mild dehydration (63.04%) and without dehydration (36.96%). The use of antibiotics (89.13%), without antibiotics (10.87%), the use of ringer's lactate (93.48%), dextrose (13.04%), zinc (65.22%), antiemetic (58.69%), antipyretic (54.35%), antacids (2.17%), H₂ blocker (23.91%), probiotics (21.74%), synbiotics (34.78%), ORS (10.87%), dexamethasone (4.35%), digestive enzymes (2.17%), nystatin (2.17%). The condition of diarrhea patient when they were released from the hospital were cured (67.39%), begins to be cured (32.61%), with various of treatment duration from 3 days (69.57%), 4 days (23.91%), and 5 days (6.52%).

Keywords : diarrhea, children, profile, medicine

Lampiran 4. Jurnal 4

Profil Terapi Diare Akut pada Pasien Anak Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya

Pipit Sandra^{a*}, Didik Hasmono^{b,c}, Elisabeth Kasih^a, Ruddy Hartono^b

(a)Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia

(b)Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, Indonesia

(c)Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

Diare akut pada anak adalah buang air besar pada bayi atau anak lebih dari 3 kali per hari, disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir dan darah yang berlangsung kurang dari satu minggu atau sampai 14 hari tetapi tidak lebih dari 14 hari. Terapi pengobatan diare akut dapat memperpendek lamanya diare dan memberantas organisme penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis profil penggunaan terapi diare akut pada pasien anak rawat inap di RS Bhayangkara Surabaya meliputi jenis, dosis, rute penggunaan, dan waktu pemberian yang terkait dengan data rekam medis pasien. Penelitian ini merupakan penelitian observasional berupa studi retrospektif pada pasien diare akut dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat diare akut pada anak yang paling banyak digunakan adalah cairan rehidrasi parenteral KDN-1 sebanyak 41 pasien (80%) dengan dosis yang paling banyak dipakai adalah (500 cc/4 jam → 1000 cc/24 jam) IV, pola penggunaan antibiotik tunggal sebanyak 43 pasien (84%), antibiotik tunggal golongan penicillin yaitu ampicillin sebanyak 22 pasien (44%) dengan dosis yang paling banyak dipakai adalah (4 x 250 mg) IV, antibiotik tunggal yang diresepkan saat keluar rumah sakit paling banyak golongan sefalosporin yaitu cefixime dengan jumlah 17 pasien (33%) dan dosis yang paling banyak dipakai (2 x 20 mg) P.O, sinbiotik dengan jumlah 36 pasien (70%) dan dosis yang paling sering dipakai (1 x 1 sachet) P.O, zinc dengan jumlah 49 pasien (96%) dan dosis yang paling banyak dipakai (1 x 1 cth) P.O, vitamin A dengan jumlah 21 pasien (41%) dan dosis yang paling sering dipakai (1 x 500 IU) P.O, anti-diare dioktahedral smektit dengan jumlah 43 pasien (84%) dan dosis yang paling sering dipakai adalah (3 x 1/3 sachet) P.O.

Kata kunci: profil terapi, diare akut, obat diare akut

Profile of Acute Diarrhea Therapy of Pediatric Patients Hospitalized in Bhayangkara Hospital Surabaya

Acute diarrhea in children is defined as defecation more than 3 times per day, with changes in the consistency of feces into fluids with or without mucus and blood lasting either less than a week or up to 14 days, but not more than 14 days in children or infant. Treatment of acute diarrhea can shorten the duration of diarrhea and eradicate the organism which causes the disease. The purpose of this research was to analyze the profile of acute diarrhea treatment in hospitalized pediatric patients at Bhayangkara Hospital Surabaya including the type, dosage, route and the timing of administration which is related to the patient's medical record data. This research is an observational study in the form of retrospective study in patients with acute diarrhea with a total sampling technique. The results showed the most commonly used medications for acute diarrhea in children were parenteral rehydration fluid of KDN-1 of (41 patients, 80%) with the most widely used dose (500 cc / 4 hours → 1000 cc / 24 h) IV, the pattern of single antibiotic use was (43 patients, 84%), the penicillin group, ampicillin, as many as (22 patients, 44%) with the most widely used dose (4 x 250 mg) IV, the most commonly prescribed single antibiotic when discharged from the hospital was cephalosporin group, cefixime, with 17 patients (33%), with the most widely used dose (2 x 20 mg) P.O, sinbiotic with (36 patients, 70%) and the most widely used was dose (1 x 1 sachet) P.O, zinc with (49 patients, 96%) and the most widely used was dose (1 x 1 cth) P.O, vitamin A with (21 patients, 41%), and the most widely used was dose (1 x 500 IU) P.O, anti-diarrhea dioctahedral smectite was (43 patients, 84%) and the most commonly used was dose (3 x 1/3 sachets) P.O.

Keywords: profile therapy, acute diarrhea, acute diarrhea drug.

*Corresponding author: Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Jl. Raya Kalisari Selatan No. 1 Surabaya, e-mail: Sandrapipit0330@gmail.com

Lampiran 5. Jurnal 5

Gambaran Penggunaan Obat Diare pada Pasien Balita dengan Diare Akut yang Dirawat Inap di RSUP Persahabatan

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA DENGAN DIARE AKUT YANG DIRAWAT INAP DI RSUP PERSAHABATAN

Nissa Anggastya Fentami

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

Nissa.anggastya@esaunggul.ac.id

Abstract

Acute diarrhea is a flabby or liquid bowel movements can even be a water frequency more frequent than usual, generally lasts less than 14 days. Diarrhea is a health problem in the country of Indonesia, this is due to the high morbidity and mortality rate of diarrhea that is 41.1%. This study aims to determine the appropriateness of the use of drugs for patients with acute diarrhea in inpatients under five years in Persahabatan hospital at January-April 2017 with the guidance of diarrheal disease control based on Indonesia ministry of health Number 1216 / MENKES / SK / XI / 2010. This study uses descriptive observational method of collecting and recording recipes and results of a medical record directly. The sample in this study were children under 5 years old who suffered from acute diarrhea and received treatment at inpatient at Friendship Hospital from January to April 2017. Result showed that there are 8 patterns of drug combinations, in the form of fluids and electrolytes, zinc, and antibiotics. The data meets the guidelines for managing diarrhea. The most common combinations are liquid and electrolytes, zinc, antibiotics and probiotics of 77.78%.

Keywords: acute diarrhea, inpatient, persahabatan hospital

Abstrak

Diare akut adalah buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya dan umumnya berlangsung kurang dari 14 hari. Diare merupakan masalah kesehatan di negara Indonesia, hal ini disebabkan angka kesakitan dan kematian diare yang masih tinggi yaitu sebesar 41,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat untuk penderita diare akut pada pasien balita rawat inap di RSUP Persahabatan Januari-April 2017 dengan pedoman pengendalian penyakit diare berdasarkan KEMENKES RI Nomor 1216/MENKES/SK/XI/2010. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional yaitu mengumpulkan dan mencatat resep-resep serta hasil dari medical record secara langsung. Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berusia di bawah 5 tahun yang menderita diare akut dan mendapatkan pengobatan pada rawat inap di RSUP Persahabatan periode Januari-April 2017. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapatnya 3 pola kombinasi obat, yaitu pemberian obat diare akut berupa cairan & elektrolit, zinc, dan antibiotik selektif. Dari data tersebut sebagian besar memenuhi tatalaksana diare meskipun terdapat penambahan probiotik. Data terbanyak adalah kombinasi antara lain cairan dan elektrolit, zinc, antibiotik dan probiotik sebesar 77,78%.

Kata kunci : diare akut, rawat inap, RSUP persahabatan

Pendahuluan

Diare adalah keadaan buang-buang air dengan banyak cairan (mencret) dan merupakan gejala dari penyakit-penyakit tertentu atau gangguan lainnya. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, hal ini disebabkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit diare yang masih tinggi. Survei morbiditas yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2010 yaitu sebesar 411 per 1000 penduduk (41,1%).

Hal yang menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit diare pada balita adalah faktor perilaku masyarakat yang kurang baik dan sanitasi lingkungan yang buruk. Faktor perilaku masyarakat

seperti tidak memberikan ASI selama 2 tahun, kurangnya menerapkan kebersihan di dalam rumah. Faktor lingkungan yang paling dominan yaitu sarana pembuangan tinja dan penyediaan air bersih. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman diare serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka penularan diare dengan mudah dapat terjadi.

Diare merupakan penyebab kematian utama pada bayi dan balita, hal ini sangat disayangkan mengingat pengobatan diare tidak terlalu sulit. Sesuai dengan yang telah ditetapkannya oleh pemerintah mengenai Pedoman pengendalian penyakit diare berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan nomor

Lampiran 6. Jurnal 6

GAMBARAN FARMAKOTERAPI DIARE AKUT PADA ANAK DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2015

Lia Pertiwi
Dimas Pramita Nugraha
Inayah
liapertiwi90@gmail.com

ABSTRACT

Diarrhea is one of the major causes of infant and child death in Indonesia, so appropriate pharmacotherapy is needed. Acute diarrhea occurs less than fourteen days (two weeks). The aim of this study was to observe the description of pharmacotherapy diarrhea acute among children in Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru City from January 1st - December 31st 2015. This was a descriptive study using data from medical records. There were 147 samples that fulfilled the inclusion criterias. Acute diarrhea was most common found in male (61,9%). Age group of 1-5 years was the most common age group in this study (77,6%). Enough weight group was the common weight group in this study (80,3%), and oralit was the most used pharmacotherapy (74,8%). The appropriate zinc duration by WHO's standar in this study was 65,3%, and appropriate zinc frequency was 68,7%.

Key words: acute diarrhea, pharmacotherapy

PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan masyarakat Negara berkembang seperti Indonesia, karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi.¹⁻³ Prevalensi diare klinis di Indonesia sekitar 9% dengan rentang 4,2% - 18,9%, dengan hasil tertinggi di Provinsi NAD (18,9%) dan terendah di DI Yogyakarta (4,2%). Beberapa provinsi mempunyai prevalensi diare

klinis > 9% (NAD, Sumatera Barat, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua Barat dan Papua).⁴ Sementara angka kematian di Provinsi Riau khususnya pada balita mencapai 17,2%.⁴⁻⁶

Salah satu langkah dalam pencapaian target MDG's adalah menurunkan angka kematian tersebut menjadi 2/3 bagian dari tahun 1990

Lampiran 7. Jurnal 7

JURNAL ILMU KESEHATAN VOL. 5 NO. 2 DESEMBER 2017

PROFIL PERESEAPAN OBAT PEYAKIT DIARE PADA PASIEN RAWAT INAP ANAK DI RSU Dr. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN

Profile Of The Diarrhea Prescribing Of Children Inpatients At Hospital Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan

Yullia Sukawaty¹, Rusdiati Helmidanora², Fitri Handayani³

^{1,2,3}Dosen Akademi Farmasi Samarinda
sukawatyullia@gmail.com

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian terutama pada anak-anak. Sekitar 10% kasus diare pada anak berusia dibawah lima tahun (balita) di seluruh dunia merupakan diare berdarah atau disentri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perseapan obat penyakit diare pada pasien rawat inap anak di Rumah Sakit Umum Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan periode Oktober-Desember tahun 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *retrospektif* non eksperimental dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* dan dianalisa secara deskriptif menggunakan *microsoft excel*.

Profil perseapan obat penyakit diare pada pasien rawat inap anak di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan meliputi penggunaan antibiotik tunggal terbanyak ceftriaxone 24%, antibiotik kombinasi yang terbanyak digunakan yaitu ampicillin kombinasi dengan chloramphenicol 12%, terapi rehidrasi yang banyak digunakan yaitu ringer laktat 38%, terapi suplemen yang banyak digunakan yaitu zink 90%.

Pereseapan obat untuk penyakit diare pasien rawat inap anak di Rumah Sakit Umum Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan telah sesuai dengan protap tata laksana pengobatan diare Departemen Kesehatan RI (Depkes RI 2011) lima langkah tuntaskan diare.

Kata kunci : diare, obat, perseapan

ABSTRACT

Diarrhea is one of the leading causes of death especially in children. Approximately 10% of cases of diarrhea in children under five years old (toddlers) worldwide are bloody diarrhea or dysentery. The purpose of this study was to determine profile of the diarrhea prescribing of children inpatients at hospital Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan period October to December 2015.

This research was conducted by non experimental retrospectively method with purposive sampling and analyzed descriptively using microsoft excel.

Profile of the diarrhea prescribing of children inpatients at hospital Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan encompasses the use of the single most antibiotic ceftriaxone 24%, the most commonly used combination antibiotic, ampicillin combination with chloramphenicol 12%, rehydration therapy widely used lactate ringer 38%, supplement therapy widely used zinc 90%. Prescribing medication for diarrheal disease of inpatients at hospital Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan has been in accordance with the procedure of diarrhea treatment of Ministry of Health RI (MOH RI 2011) five steps to solve diarrhea.

Keywords: diarrhea, medication, prescribing

Lampiran 8. Jurnal 8

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA PASIEN ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD BANYUMAS TAHUN 2009

Dewi Sekar Tanjung, Anjar Mahardian Kusuma, Indri Hapsari

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Raya Dukuwaluh Purwokerto 53182 PO. Box 202

Abstrak

Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak di negara yang berkembang. Empat – Lima % dari kasus diare akan jatuh ke dalam keadaan dehidrasi, dan 60% dari padanya akan meninggal, apabila tidak mendapat pertolongan yang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mrngevaluasi penggunaan obat antidiare pada pasien anak di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas apakah sudah sesuai dengan standar pelayanan medis menurut Ikatan Dokter Indonesia dan untuk mengetahui ada tidaknya potensial (*Drug Related Problem's*) DRPs pada penggunaan obat antidiare pada pasien anak di instalasi rawat inap RSUD Banyumas pada tahun 2009. Penelitian ini dilakukan dengan metode retrospektif yaitu melakukan penelusuran terhadap tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis kepada pasien anak dalam memberikan obat antidiare di instalasi rawat inap RSUD Banyumas tahun 2009. Hasil penelitian ini adalah penggunaan obat antidiare pada pasien anak di instalasi rawat inap RSUD Banyumas pada tahun 2009 sudah sesuai dengan standar pelayanan medik menurut Ikatan Dokter Indonesia dan ditemukan kasus potensial DRPs pada penggunaan obat antidiare pada pasien anak di instalasi rawat inap RSUD Banyumas pada tahun 2009.

Kata kunci : Diare, obat antidiare, pasien anak, DRPs, RSUD Banyumas

Abstract

Diarhea is one of the main cause of morbidity and mortality of child in developing country. Four to five % from diarrhea case will become dehydration, and 60 % will dead, if it is not care well. Aims of this research was to know utilization antidiarhea drug to child patient in hospital installation of General Public Hospital (RSUD) Banyumas, did it suitable with standar of medical services according to Indonesian Doktor Society and to know there or aren't there of Drug Related Problem's (DRPs) in child patient in hospital Installation of RSUD Banyumas 2009. This research has been conducted with retrospective method that is investigation action which done by medic to child patient in giving antidiarhea drug in hospital installation of RSUD Banyumas 2009. Result of this research show that utilization antidiarhea drug in child patient in hospital installation of RSUD Banyumas in 2009 was suitable with standard of medical services according to Indonesian Doctor Society and found case of DRPs in utilization antidiarhea drug to child patient in hospital installation of RSUD Banyumas in 2009.

Key word : Diarhea, antidiarhea drug, child patient, DRPs, RSUD Banyumas

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA
DI INSTALASI RAWAT INAP PUSKESMAS KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT
PERIODE 2014**

**EVALUATION OF THE USE OF DIARRHEA MEDICINE ON PATIENTS
UNDER FIVE YEARS OLD AT INPATIENT WARD INSTALLATION OF
PUSKESMAS KEDIRI LOMBOK BARAT
REGENCY YEAR 2014**

Dinda Fitri Lestari¹⁾, Dra.Sri Kadarinah., Apt.²⁾

¹⁾Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Dindarandom@gmail.com

INTISARI

Diare merupakan buang air besar dengan konsentrasi cair atau lembek dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam satu hari. Berdasarkan riset kesehatan dasar bahwa penyakit diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi yaitu sebesar 31.4% dan pada balita yaitu sebesar 25.2%. Di dunia sebanyak enam juta anak meninggal setiap tahun karena diare. Kematian akibat diare umumnya disebabkan oleh buang air besar yang terus-menerus sehingga penderita kehilangan cairan dan elektrolit dalam tubuh yang menyebabkan terjadinya dehidrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat diare pada pasien balita di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Lombok Barat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2016 menggunakan metode retrospektif yang dirancang secara deskriptif analitik dengan metode *cross sectional* non eksperimental. Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien anak usia 1-5 tahun yang terdiagnosis utama diare periode Januari-Desember 2014 sebanyak 81 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 pasien (60.50%) dan laki-laki sebanyak 32 pasien (39.50%), pasien yang menderita diare tertinggi pada usia 1-3 tahun sebanyak 67 pasien (82.72%), dan golongan obat tertinggi yang digunakan untuk penanganan diare yaitu cairan rehidrasi berupa oralit sebanyak 81 item (22.5%), Ringer Laktat sebanyak 81 item (22.5%) dan zink sebanyak 81 item (22.5%). Sediaan obat paling tinggi digunakan dengan bentuk sediaan tablet sebanyak 109 item (30.3%). Dan rute pemberian obat pasien diare pada balita tertinggi dengan pemberian oral dengan persentase (77.5%). Serta kesesuaian persepsan pengobatan diare telah sesuai dengan prosedur tetap di Puskesmas Kediri Lombok Barat. Serta gambaran rata-rata hari rawat inap pasien diare balita adalah 2.42 hari.

Kata Kunci: Diare, Balita, Rawat Inap, Evaluasi obat

Lampiran 10. Jurnal 10

RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK PENGOBATAN DIARE PADA PASIEN ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD RAA SOEWONDO PATI TAHUN 2017

Annik Megawati¹, Della Fatma Sari²

^{1,2}Program Studi S1 Farmasi Stikes Cendekia Utama Kudus
annikmegawati33@gmail.com, dellafatma77@yahoo.com

ABSTRAK

Diare merupakan suatu gejala penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai cair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu ≥ 3 kali per hari yang disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Salah satu penyebab diare adalah bakteri. Terapi antibiotik yang rasional dapat mencegah timbulnya resisten terhadap bakteri. Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental, dengan rancangan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan menelusuri data rekam medis pasien secara retrospektif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dengan mengevaluasi penggunaan antibiotik dengan parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara dan lama pemberian serta waspada terhadap efek samping obat. Data yang diperoleh sebanyak 46 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketepatan indikasi sebesar 100%, ketepatan pasien sebesar 100%, ketepatan pemilihan obat sebesar 100%, ketepatan dosis sebesar 98%, 2% tidak tepat dosis, ketepatan cara dan lama pemberian sebesar 96%, 4% tidak tepat lama pemberian dan Waspada terhadap efek samping obat sebanyak 100%. Dan presentase tingkat kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien diare anak di RSUD RAA Soewondo Pati sebesar 99%. Gambaran rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien diare anak di Instalasi Rawat Inap RSUD RAA Soewondo Pati periode Tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat ketepatan indikasi sebesar 100%, ketepatan pasien sebesar 100%, ketepatan pemilihan obat sebesar 100%, ketepatan dosis sebesar 98%, 2% tidak tepat dosis, ketepatan cara dan lama pemberian sebesar 96%, 4% tidak tepat lama pemberian dan Waspada terhadap efek samping obat sebanyak 100%. Dan presentase tingkat kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien diare anak di RSUD RAA Soewondo Pati sebesar 99%.

Kata kunci : Kerasionalan, Antibiotik, Diare

ABSTRACT

Diarrhea is a symptom of disease characterized by changes in the shape and consistency of soft, fluid stool and increased frequency of defecation is more than usual, ie ≥ 3 times per day accompanied by vomiting or bloody stools. One of the causes of diarrhea is bacteria. Rational antibiotic therapy can prevent bacterial resistance. This research was conducted non experimentally, with descriptive method design. Data retrieval was done by retrospective data retrospective patient data by using purposive sampling technique. Analyze the data by evaluating the use of antibiotics with the exact parameters of indication, the exact patient, the exact selection of drugs, the exact dosage, the exact way and length of administration as well as alert to the side effects of the drug. The data obtained as many as 46 samples that meet the inclusion criteria. The results showed that 100% accuracy of indication, 100% accuracy of

Lampiran 11. Pedoman pengendalian penyakit diare berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia



Buku Saku Petugas Kesehatan



Departemen Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan
Penyehatan Lingkungan

2011

Lampiran 12. *Diarrhoe Treatment Guidelines* dari WGO tahun 2012

World Gastroenterology Organisation Global Guidelines

Acute diarrhea in adults and children: a global perspective

February 2012



Review Team

Prof. M. Farthing (Chair, United Kingdom)

Prof. M. Salam (Special Advisor, Bangladesh)

Prof. G. Lindberg (Sweden)
Prof. P. Dite (Czech Republic)
Prof. I. Khalif (Russia)
Prof. E. Salazar-Lindo (Peru)
Prof. B.S. Ramakrishna (India)
Prof. K. Goh (Malaysia)
Prof. A. Thomson (Canada)
Prof. A.G. Khan (Pakistan)
Drs. J. Krabshuis (France)
Dr. A. LeMair (Netherlands)

Lampiran 13. *Diarrhoe Treatment Guidelines* dari WHO tahun 2005

THE TREATMENT OF DIARRHOEA

**A manual for physicians
and other senior
health workers**



World Health Organization